



► PENATAAN KAWASAN

## Sewandanan Bersih dari Pedagang

PAKUALAMAN—Revitalisasi Alun-Alun Sewandanan Kadipaten Pura Pakualaman, akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan. Setelah merelokasi pedagang ke Pasar Sentul, ke depan kawasan itu bakal disterilkan dari aktivitas komersial dan sepenuhnya difungsikan untuk aktivitas masyarakat.

Putera pertama KGPAA Paku Alam X, Bendara Pangeran Haryo (BPH) Kusumo Bimantoro, menjelaskan relokasi pedagang sudah dilaksanakan sejak tahun lalu. Namun, beberapa pedagang masih ada yang kembali lagi berjualan di sekitar Alun-Alun Sewandanan. Saat ini, mereka diminta untuk mengosongkan lokasi berjualan.

"Ke depan, area biliar yang berada di sisi barat Alun-Alun Sewandanan juga kami bersihkan,

tapi masih berproses," kata BPH Kusumo Bimantoro, Selasa (14/5).

Menurutnya, revitalisasi Alun-Alun Sewandanan bertujuan untuk mengembalikan fungsi dan bentuk Alun-Alun sesuai aslinya. Dulu tidak ada aktivitas ekonomi di kawasan tersebut dan sepenuhnya digunakan untuk aktivitas masyarakat seperti olahraga, berkumpul, dan sebagainya. "Tujuannya untuk mengembalikan fungsinya seperti sedia kala sebagai alun-alun. Alun-alun kan tempat masyarakat berkegiatan," katanya.

Pengosongan kawasan Alun-Alun Sewandanan ditargetkan bisa terealisasi 2025. Setelah itu, Kadipaten Pura Pakualaman bakal memagari kawasan itu agar tidak ada lagi pedagang yang berjualan. Namun, ia memastikan masyarakat masih bisa beraktivitas. "Alun-

Alun Sewandanan tidak untuk kegiatan komersial. Kalau mau berjualan ya pasar. Istilahnya, Alun-Alun Sewandanan hanya untuk kegiatan nonekonomi seperti olahraga, Salat Id dan kegiatan nonekonomi lainnya," ujarnya.

Kusumo Bimantoro belum memaparkan garis besar revitalisasi Sewandanan. Namun, dia mengatakan bahwa Kadipaten Pura Pakualaman masih menunggu keputusan dari Pemda DIY dan Pemkot Jogja soal kelanjutan proyek itu. "Lebih cepat lebih baik. Kami sudah mengajukan usulan, dan saat ini masih menunggu jadwal. Kami juga belum tahu nantinya Alun-Alun Sewandanan akan ditutup pasir atau konblok. Yang jelas dipagari, tetapi tidak penuh, jadi masih bisa untuk aktivitas warga," katanya. *(Yosef Leon Plinsker)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005